

MEMPELAJARI PROSES PRODUKSI DAN PERAMALAN PRODUKSI TEPUNGTERIGU PADA PT.ISM BOGASARI FLOUR MILLS, JAKARTA

MARLON POSMAN RAPMEIRO N., IR. DIAN KEMALA PUTRI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknologi Industri, 2002

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : manajemen produksi

Abstraksi :

Dalam metode QFD dikenal penyusunan matriks voice of manufacturing. Matriks akan menggambarkan hubungan antara suara teknis (voice of engineer) dan suara manufaktur (voice of manufacturing) yang terdapat dalam proses perakitan mobil X pada PT. Y. Baris what disebelah kiri berisi atribut-atribut engineering yang menggambarkan aktivitas desain dari mobil tersebut, yang dilakukan oleh para engineer di perusahaan. Sedangkan Kolom how di sebelah atas berisi atribut-atribut yang menggambarkan suara manufaktur dari proses perakitan mobil Langkah awal yang dilakukan yaitu tim pengembang menjabarkan aliran proses / perakitan utama. Kemudian menentukan proses sub-perakitan dan operasi yang dibutuhkan pada aliran perakitan utama tersebut. Ketika tahapan operasi telah diidentifikasi, tim tersebut menggunakan keahlian dan pengetahuannya untuk mengidentifikasi parameter proses dari operasi-operasi kunci yang menghasilkan sub-perakitan. Parameter-parameter tersebut spesifik untuk operasi, bukan pada produk yang dihasilkan melalui operasi tersebut. Kemudian mengkorelasikan kedekatan hubungan antara baris what dan kolom how sehingga terdapat prioritas proses perakitan serta menganalisanya. Akhir kata, didapatkan tingkat prioritas suara manufaktur dalam proses perakitan mobil X dengan menggunakan metoda quality function deployment serta dalam perhitungannya menggunakan Microsoft excel.